

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Anekdote

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diketahui kemampuan menulis teks anekdot siswa setelah perlakuan dengan penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol. Data hasil tes kemampuan menulis teks anekdot dapat dilihat seperti di bawah ini:

- a. Hasil tes kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas eksperimen (kelas X IPS 4).

Tabel 4.1
Data hasil tes kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas eksperimen (kelas X IPS 4) SMA Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas

NO.	KODE SISWA	SKOR	NILAI	KETUNTASAN
1	A1	19	79	Tuntas
2	A2	17	71	Tuntas
3	A3	17	71	Tuntas
4	A4	20	83	Tuntas
5	A5	19	79	Tuntas
6	A6	17	71	Tuntas
7	A7	18	75	Tuntas
8	A8	18	75	Tuntas
9	A9	20	83	Tuntas
10	A10	18	75	Tuntas
11	A11	17	71	Tuntas
12	A12	17	71	Tuntas
13	A13	18	75	Tuntas
14	A14	18	75	Tuntas
15	A15	20	83	Tuntas
16	A16	17	71	Tuntas
17	A17	18	75	Tuntas
18	A19	17	71	Tuntas
19	A19	19	79	Tuntas

NO.	KODE SISWA	SKOR	NILAI	KETUNTASAN
20	A20	18	75	Tuntas
21	A21	18	75	Tuntas
22	A22	20	83	Tuntas
23	A23	16	67	Tidak Tuntas
24	A24	17	71	Tuntas
25	A25	17	71	Tuntas
26	A26	14	58	Tidak Tuntas
27	A27	17	71	Tuntas
28	A28	16	67	Tidak Tuntas
29	A29	20	83	Tuntas
30	A30	21	88	Tuntas
31	A31	20	83	Tuntas
32	A32	17	71	Tuntas
33	A33	17	71	Tuntas
34	A34	20	83	Tuntas
35	A35	18	75	Tuntas
36	A36	17	71	Tuntas
Jumlah			2696	
Nilai Rata-rata			74,88	

Hasil dari analisis data secara statistik kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata 74,76. Berdasarkan kriteria penilaian kategori rata-rata yang berpedoman pada Supangat (2007:47), rata-rata hasil teks kemampuan menulis teks anekdot siswa dikategorikan Baik.

- b. Hasil tes kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas kontrol (kelas X IPS 3)

Tabel 4.2
Data hasil tes kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas kontrol
(kelas X IPS 3) SMA Negeri 1 Pemangkat

NO.	NAMA	SKOR	NILAI	KETUNTASAN
1	B1	18	75	Tuntas
2	B2	19	79	Tuntas
3	B3	22	92	Tuntas
4	B4	15	63	Tidak Tuntas
5	B5	14	58	Tidak Tuntas
6	B6	14	58	Tidak Tuntas

NO.	NAMA	SKOR	NILAI	KETUNTASAN
7	B7	19	79	Tuntas
8	B8	18	75	Tuntas
9	B9	20	83	Tuntas
10	B10	16	67	Tidak Tuntas
11	B11	19	79	Tuntas
12	B12	14	58	Tidak Tuntas
13	B13	17	71	Tuntas
14	B14	18	75	Tuntas
15	B15	17	71	Tuntas
16	B16	17	71	Tuntas
17	B17	20	83	Tuntas
18	B18	13	54	Tidak Tuntas
19	B19	17	71	Tuntas
20	B20	17	71	Tuntas
21	B21	18	75	Tuntas
22	B22	17	71	Tuntas
23	B23	21	88	Tuntas
24	B24	20	83	Tuntas
25	B25	17	71	Tuntas
26	B26	17	71	Tuntas
27	B27	17	71	Tuntas
28	B28	14	58	Tidak Tuntas
29	B29	18	75	Tuntas
30	B30	13	54	Tidak Tuntas
31	B31	15	63	Tidak Tuntas
32	B32	15	63	Tidak Tuntas
33	B33	17	71	Tuntas
34	B34	17	71	Tuntas
35	B35	14	58	Tidak Tuntas
36	B36	18	75	Tuntas
Jumlah			2550	
Nilai Rata-rata			70,83	

Hasil dari analisis data secara statistik kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata 70,83. Berdasarkan kriteria penilaian kategori rata-rata yang berpedoman pada Supangat (2007:47), rata-rata hasil teks kemampuan menulis teks anekdot siswa dikategorikan Baik.

Simpulan dari kedua tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan menulis teks anekdot siswa untuk kelas eksperimen dengan jumlah 36 orang siswa adalah 74,88. Besarnya hasil rata-rata dari tes tersebut memenuhi nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah, sedangkan kelas kontrol dengan jumlah siswa 36 orang rata-rata kemampuan menulis teks anekdot adalah 70,83, besarnya rata-rata dari tes tersebut di kelas kontrol telah memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah. Jadi, apabila di lihat dari nilai rata-rata maka pada kelas eksperimen rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

B. Analisis Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya dengan data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah dan teknik analisis data yang telah dirumuskan. Ketiga kelompok tersebut dapat diuraikan seperti di bawah ini:

- a. Kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* di kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas.

Kriteria penilaian kategori rata-rata dalam penelitian ini, peneliti berpedoman pada Supangat (2007: 47) adalah:

Tabel 4.3
Tolok Ukur Kategori Rata-rata Kelas Eksperimen

Nilai rata-rata	Kategori
80 – 100	Sangat baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang
<50	Sangat Kurang

Berikut ini akan disajikan hasil perhitungan pengolahan data hasil penelitian yang sudah ditampilkan pada bagian deskripsi data,

yaitu mengenai hasil tes kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas eksperimen (kelas X IPS 4) adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{\sum fi} = \frac{2696}{36} = 74,88$$

Dari perhitungan di atas terlihat nilai rata-rata kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas eksperimen yaitu 74,88 dengan kategori **“Baik”**.

- b. Kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas kontrol setelah menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas.

Kriteria penilaian kategori rata-rata dalam penelitian ini, peneliti berpedoman pada Supangat (2007: 47) yaitu:

Tabel 4.4
Tolok Ukur Kategori Rata-rata Kelas Kontrol

Nilai rata-rata	Kategori
80 – 100	Sangat baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang
<50	Sangat Kurang

Berikut ini akan disajikan hasil perhitungan pengolahan data hasil penelitian yang sudah ditampilkan pada bagian deskripsi data, yaitu hasil tes kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas kontrol (kelas X IPS 3).

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{\sum fi} = \frac{2550}{36} = 70,83$$

Dari perhitungan di atas terlihat nilai rata-rata kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas kontrol yaitu **70,83** dengan kategori **Baik**.

- c. Perbedaan kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dan kelas kontrol setelah menggunakan model pembelajaran konvensional.

Sebelum dilakukan perhitungan uji *t-test related varian*, maka terlebih dahulu data harus dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Suharsimi Arikunto (2006: 210) mengemukakan bahwa “Sebelum dilakukan pemilihan statistik yang relevan untuk analisis data dalam penelitian eksperimen, maka tahapan analisis data yang dilakukan adalah dengan melakukan pengujian sampel penelitian, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas”. Pengujian normalitas dan homogenitas peneliti dibantu menggunakan *software microsoft excel 2010*. Untuk menyatakan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal, maka dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai χ^2 hitung dan χ^2 tabel. Dengan asumsi apabila χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel atau χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel, maka data berdistribusi normal dan apabila χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel atau χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel, maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan untuk menguji homogenitas sampel atau tidak, dengan cara membandingkan nilai F hitung dan F tabel, dengan asumsi apabila F hitung $>$ F tabel, maka sampelnya homogen, sedangkan apabila F hitung $<$ F tabel, maka sampelnya tidak homogen. Hasilnya dapat dilihat seperti tabel di bawah ini:

1) Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data dapat dilihat seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Kelas	N	Df	α	χ^2 hitung	χ^2 tabel	Keterangan
Eksperimen	36	6	0,05	10,16	12,59	Normal

Berdasarkan tabel 4.6 uji normalitas kelas eksperimen di atas, terlihat bahwa nilai χ^2 hitung adalah 10,16 dan χ^2 tabel adalah 12,59 dengan asumsi apabila χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel atau χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel, maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dinyatakan bahwa nilai $10,16 < 12,59$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Uji Normalitas Kelas Kontrol

Kelas	N	Df	α	χ^2 hitung	χ^2 tabel	Keterangan
Kontrol	36	6	0,05	9,10	12,59	Normal

Berdasarkan tabel 4.7 uji normalitas kelas eksperimen di atas, terlihat bahwa nilai χ^2 hitung adalah 9,10 dan χ^2 tabel adalah 12,59, dengan asumsi apabila χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel atau χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel, maka data berdistribusi normal, berdasarkan pada tabel di atas dapat dinyatakan bahwa nilai χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel atau $9,10 < 12,59$, maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas data dapat dilihat seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Test of Homogeneity of Variances

Kelas	Db (N-1)	α .	Varians	F hitung	F tabel	Keterangan
Ekperimen	35	0.05	38,18	2,29	1.69	Homogen
Kontrol	35		87,30			

Berdasarkan tabel *Test of Homogeneity of Variances* di atas, terlihat bahwa nilai F hitung adalah 2,29 dan F tabel adalah 1,69, maka F hitung $>$ F tabel, jadi dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah homogen.

Hasil uji normalitas dan homogenitas di atas, maka dapat diketahui berdistribusi normal dan homogen, setelah itu dapat dilakukan uji T. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009: 138) memberikan petunjuk untuk memilih rumus t-test, yaitu “Bila anggota jumlah sampel $n_1 = n_2$ dan variansnya homogen maka dapat digunakan rumus t-

test baik untuk *Separated* maupun *Polled varians* ($dk = n_1+n_2-2$). Uji yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan T-Test *Separated Varians*. Hasil uji t-tes dapat dilihat seperti di bawah ini:

- 1) Menentukan nilai yang diketahui dari rumus.

$$\text{Rata-rata eksperimen } (\bar{X}_1) = 74,88$$

$$\text{Rata-rata kontrol } (\bar{X}_2) = 70,83$$

$$\text{Standar deviasi eksperimen } (S_1) = 6,28$$

$$\text{Standar deviasi kontrol } (S_2) = 9,34$$

$$\text{Varians eksperimen } (S_1^2) = 38,18$$

$$\text{Varians kontrol } (S_2^2) = 87,30$$

$$\text{Sampel kelas eksperimen } (n_1) = 36$$

$$\text{Sampel kelas kontrol } (n_2) = 36$$

- 2) Mendistribusikan nilai yang diketahui ke dalam rumus dan menentukan hasil dari nilai t-test.

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} = \frac{74,88 - 70,83}{\sqrt{\frac{38,18}{36} + \frac{87,30}{36}}} = \frac{4,05}{1,87} = 2,17$$

- 3) Mencari nilai derajat kebebasan (df atau db) dan menentukan t tabel.

$$Df = (n_1 + n_2) - 2 = (36 + 36) - 2 = 70$$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh nilai dari df sebesar 70, kemudian untuk menentukan nilai dari t tabel, hasil dari df dicocokkan dengan tabel t pada lampiran dan nilai t tabel yang diperoleh adalah 1,66.

- 4) Melakukan pengujian hipotesis

Selanjutnya, pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak dan jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

a) Hipotesis Alternatif (Ha)

Terdapat terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa setelah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dan setelah menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas X SMA Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas.

b) Hipotesis Nol (Ho)

Tidak terdapat terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa setelah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dan setelah menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas X SMA Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas.

Berdasarkan Dari hasil t-test di atas diketahui bahwa nilai t-hitung $>$ t-tabel, atau $2,17 > 1,66$, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa setelah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dan setelah menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas X SMA Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas.

2. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara umum dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan memperhatikan tabel berikut ini:

- a. Kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada kelas X SMA Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas.

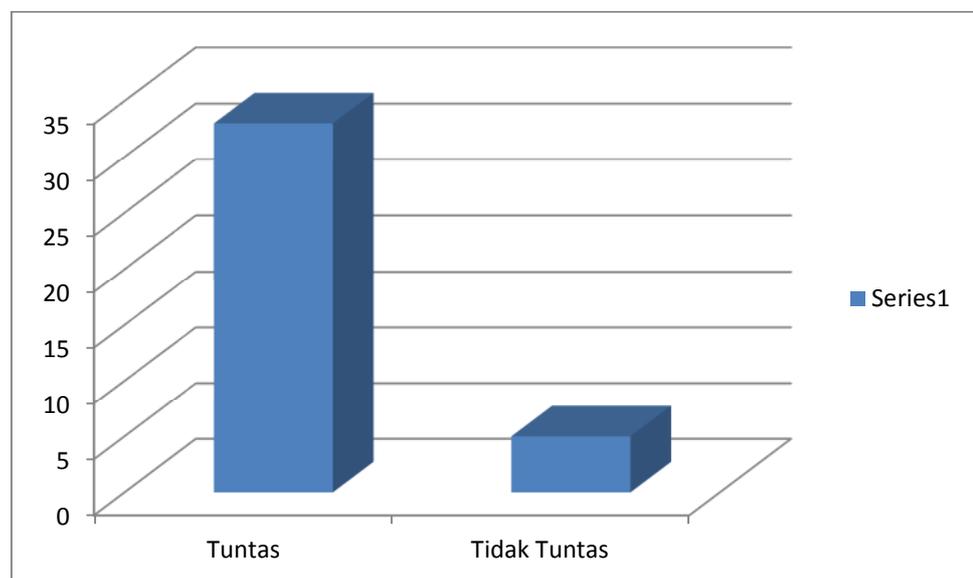
Kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas eksperimen setelah penerapan model pembelajaran *concept sentence* pada kelas X SMA Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas dengan KKM mata pelajaran

Bahasa Indonesia adalah 70,00. Adapun ketuntasan kemampuan menulis teks anekdot siswa dapat dideskripsikan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Ketuntasan Kemampuan menulis teks anekdot
kelas eksperimen

No	Kelas	Nilai Rata-rata	Nilai KKM	Jumlah siswa	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	X IPS 4 (Kelas Eksperimen)	74,88	70,00	33	3

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa adalah 74,88 dikategorikan Baik dan ketuntasan kemampuan menulis teks anekdot siswa untuk kelas eksperimen dari jumlah 36 orang siswa yang dikategorikan tuntas berjumlah 33 orang siswa. Ketuntasan kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas eksperimen dapat pula dilihat seperti diagram di bawah ini:



Gambar 4.1
Diagram Ketuntasan Belajar Siswa

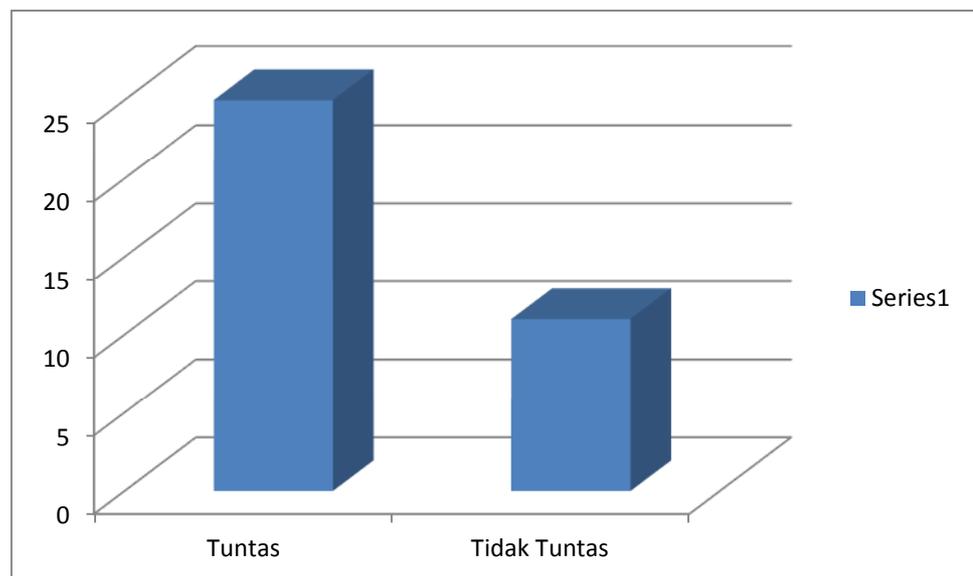
- b. Kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas kontrol setelah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* pada kelas X SMA Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas.

Kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas kontrol setelah penerapan model pembelajaran konvensional pada kelas X SMA Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas dengan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70,00. Adapun ketuntasan kemampuan menulis teks anekdot siswa dapat dideskripsikan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Ketuntasan Kemampuan menulis teks anekdot
kelas kontrol

No	Kelas	Nilai Rata-rata	Nilai KKM	Jumlah siswa	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	X IPS 3 (Kelas Kontrol)	70,83	70,00	25	11

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa adalah 70,83 dikategorikan Baik dan ketuntasan kemampuan menulis teks anekdot untuk kelas kontrol dari jumlah 36 orang siswa 25 orang dikategorikan tuntas dan 11 dikategorikan tidak tuntas. Hal tersebut dapat pula dilihat seperti diagram di bawah ini:



Gambar 4.2
Diagram Ketuntasan Belajar Siswa

- c. Pengaruh kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas eksperimen setelah penerapan model pembelajaran *concept sentence* dan kelas kontrol setelah penerapan model pembelajaran konvensional pada kelas X SMA Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas.

Perbandingan dari hasil pengolahan data apabila dilihat dari nilai rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen sebesar 74,88 dan kelas kontrol adalah 70,83, menunjukkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar pada kelas kontrol. Keefektifan model pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa dibuktikan dengan penghitungan rata-rata hasil tes. Uji statistik untuk memperoleh suatu kesimpulan yang lebih akurat dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh dari uji statistik yang dilakukan menggunakan uji *t-test* dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $2,17 > 1,66$. Maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Terdapat terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa setelah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dan setelah menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas X SMA Negeri 1 Pemangkat Kabupaten Sambas atau dengan kata lain hipotesis alternatif (H_a) diterima.